

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiarto, S. 2008. Pemanfaatan limbah tanaman tebu untuk pakan Sapi. Mtl. 4.(3):149-154.
- Aling, C., R. A. V. Tuturoong, Y. L. R. Tulung dan M. R. Waani. Kecernaan serat kasar dan betn (bahan ekstrak tanpa nitrogen) ransum komplit berbasis tebon jagung pada Sapi Peranakan Ongole. Zootec. 40(2):428–438.
- Anggorowati, D. A., Purwati dan S. Dwi. 2015. Pengaruh suhu dan penambahan nutrisi pada proses fermentasi untuk pembuatan bioethanol dari sabut kelapa. Jurnal Media Informasi Teknik Sipil UNIJA. 3(1):13-20.
- Bidura, G. 2017. Teknologi Pakan Ternak Aspek Teknis Pembangunan Pabrik Pakan. Bahan Ajar. Fakultas Peternakan Universitas Udayana, Denpasar.
- Binol, D., R. A. V. Tuturoong, S. A. E. Moningkey dan A. Rumambi. 2020. Penggunaan pakan lengkap berbasis tebon jagung terhadap kecernaan serat kasar dan bahan ekstrak tanpa nitrogen Sapi Fries Holland. Zootec. 40(2):493–502.
- Boymau, J. S., T. T. Nikolaus dan M. S. Abdullah. 2015. Substitusi pakan konsentrat dengan daun kabesak putih (*Acacia leucophloea Roxb*) terhadap konsumsi dan kecernaan ransum pada Kambing lokal jantan. Jurnal Nukleus Peternakan. 2(2):164–169.
- Christi, R. F., A.Rochana dan I. Hernaman. 2016. Pengaruh konsentrat terfermentasi terhadap kandungan energi bruto, serat kasar, dan protein kasar. Prosiding Seminar Nasional Peternakan Berkelanjutan. 8-16 November 2016, Sumedang.
- Clinton, D., dan N. Herlina. 2015. Pengaruh waktu fermentasi dan komposisi limbah kulit buah aren (*Arenga pinnata*) dengan starter kotoran sapi terhadap biogas yang dihasilkan. Jurnal Teknik Kimia. 4(3):46-51
- Fariani A., dan S. Akhadiarto. 2009. Pengaruh penambahan dosis urea dalam amoniasi limbah tongkol jagung untuk pakan ternak terhadap kandungan bahan kering, serat kasar dan protein kasar. JRL. 5(1):1-6.
- Febriyanti, T. A., I. Hadist, M. Royani dan E. Herawati. 2019. Pengaruh substitusi bungkil kedelai dengan *Indigofera zollingeriana* hasil fermentasi terhadap sifat fisik pellet setelah masa penyimpanan satu bulan. Jurnal Ilmu Peternakan. 3(2):18-26.

- Filawati , Mairizal dan Suparjo. 2018. Pemanfaatan limbah udang terfermentasi sebagai pakan ternak Sapi. Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan. 21(1):29-36.
- Gazper, V. 1994. Metode Perancangan Percobaan. Penerbit CV. Armico Areas. FAO, Rome.
- Gunawan, I. W., N. K. Suwiti dan P. Sampurna. 2016. Pengaruh pemberian mineral terhadap lingkar dada, panjang dan tinggi tubuh Sapi Bali jantan. Buletin Veteriner Udayana. 8(2):128-134.
- Hadi, M., Agustono dan Y. Cahyoko. 2009. Pemberian tepung limbah udang yang difermentasi dalam ransum pakan buatan terhadap laju pertumbuhan, rasio konversi pakan dan kelangsungan hidup benih Ikan nila (*Oreochromis niloticus*). Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan. 1(2):157-162.
- Hadisutanto, B., J. A. Jermias, dan W. W. Absari. 2020. Kualitas bahan kering dan bahan organik pakan komplit fermentasi berbasis gamal (*Gliricidia sepium*) di daerah lahan kering kepulauan. Seminar Nasional Ilmu Peternakan Terapan. Jurusan Peternakan Politeknik Negeri Jember. 19 - 22 September 2020, Jember.
- Hadiyanto, Y. A., Surono dan M. Christiyanto. 2012. Penambahan bioaktivator pada complete feed dengan pakan basal rumput gajah terhadap kecernaan bahan kering dan bahan organik secara in vitro. Animal Agriculture Journal. 1(1):623–635.
- Haryuni, N. 2018. Analisis kinerja finansial kenaikan harga dedak padi terhadap tingkat pendapatan peternak ayam petelur di kabupaten blitar jawa timur. Jurnal Ilmiah Fillia Cendekia. 3(1):10-15.
- Hastuti, D., S. Nur dan B. Iskandar. 2011. Pengaruh perlakuan teknologi amofer (amoniasi fermentasi) pada limbah tongkol jagung sebagai alternatif pakan berkualitas ternak ruminansia. Mediagro. 7(1):55–65.
- Hendra. 2017. Pengaruh pemberian ekstrak bawang putih (*Allium sativum L.*) Dan lama penyimpanan terhadap daya awet tahu putih. Jurnal Biota. 3(2):54-59.
- Herlina, B., R. Novita, dan T. Karyono. 2015. Pengaruh jenis dan waktu pemberian ransum terhadap performansi pertumbuhan dan produksi Ayam Broiler. Jurnal Sain Peternakan Indonesia. 10(2):107-113.
- Hidayat, N. 2014. Karakteristik dan kualitas silase rumput raja menggunakan berbagai sumber dan tingkat penambahan karbohidrat fermentable. Agripet. 14(1):42-49.

- Hilkias, W., E. Suprijatna dan Y. S. Ondho. 2017. Pengaruh penggunaan tepung limbah udang fermentasi terhadap karakteristik organ reproduksi pada Puyuh petelur (*Coturnix coturnix japonica*). Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan. 27(2):8–18.
- Hilma, R., A. Wulandari dan Wahyuningsih. 2017. Potensi silase kulit jagung sebagai bahan pakan fermentasi. Jurnal Photon. 8(1):137-146.
- Husna, A. 2019. Uji aktivitas inhibitor tirosinase ekstrak etanol daun kelor (*Moringa oleifera Lam*). Skripsi. Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan, Universitas Islam Negeri Alauddin, Makassar.
- Iftitah, A. S. 2017. Pengaruh pemberian sumber protein berbeda terhadap kandungan selulosa dan hemiselulosa waferpakan komplit berbasis ampas sagu (*Metroxylon sago*). Skripsi. Fakultas Peternakan, Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Irfan, I. Sulaiman dan M. O. Werdana. 2020. kajian pemanfaatan limbah kertas percetakan untuk pembuatan bokasi. Jurnal Teknologi dan Industri Pertanian Indonesia. 12(1):29-35.
- Jaelani, A., S. Dharmawati, dan Wacahyono. 2016. Pengaruh tumpukan dan lama masa simpan pakan pelet terhadap kualitas fisik. Ziraa'ah. 41(2):261-268.
- Julendra, H., E. Damayanti, A. Sofyan dan A.Febrisiantosa. 2007. Karakteristik fisiko-kimia dan mikrobiologis pakan berbahan dasar onggok fermentasi selama penyimpanan. J. Sains MIPA. 13(1):1-5.
- Juniawati, M.. 2014. Aktivitas ekstrak bawang putih (*Allium sativum*) terhadap pertumbuhan bakteri *Escherichia coli* dan *Staphylococcus aureus*. Bogor. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner 2014.
- Kamaruddin. 2013. Pemanfaatan limbah industri minyak kelapa (bungkil kopra)dalam pakan pembesaran Ikan Baronang (*Siganus guttatus*) di keramba jaring apung. Media Akuakultur. 8(1):45-48.
- Khalil, Andri dan Z. Udin. 2019. Suplementasi mineral lokal untuk perbaikan nutrisi dan reproduksi Sapi Peranakan Simmental dara pada peternakan rakyat di jorong sibaladuang, kabupaten limapuluh kota. Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat. 5(3):202-209.
- Kurniati. 2016. Kandungan Lemak Kasar, Bahan Organik, dan Bahan Ekstrak Tanpa Nitrogen Silase Pakan Lengkap Berbahan Utama Batang Pisang (*Musa paradisiaca*) Dengan Lama Inkubasi yang Berbeda. *Skripsi*. Fakultas Peternakan, Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Kusuma, A. P., S. Chuzaemi dan Mashudi. 2019. Pengaruh lama waktu fermentasi limbah buah nanas (*Ananas comosus L. Merr*) terhadap

- kualitas fisik dan kandungan nutrien menggunakan *Aspergillus niger*. Jurnal Nutrisi Ternak Tropis. 2(1):1-9.
- Larangahen A., B. Bagau, M. R. Imbar dan H. Liwe. Pengaruh penambahan molases terhadap kualitas fisik dan kimia silase kulit pisang sepatu (*Mussa paradisiaca formatypica*). Jurnal Zootek. 37(1):156–166.
- Marbun, F. G. I., R. Wiradimadja, dan I. Hernaman. Pengaruh lama penyimpanan terhadap sifat fisik dedak padi. Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu. 6(3):163-166.
- Mefriyanto, A. Y. 2017. Respon Fisiologis Domba Lokal Jantan Muda yang Diberi Pakan dengan Kandungan Protein dan Energi Yang Berbeda. Skripsi. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Mide, Z. M. 2017. Pengaruh pemberian pakan komplit mengandung berbagai level tongkol jagung terhadap penampilan Kambing jantan. Jurnal Teknosains. 11(1):42-48.
- Moulia, M. N., R.Syarief, E. S. Iriani, H. D. Kusumaningrum, dan N. E. Suyatma. 2018. Antimikroba ekstrak bawang putih. Pangan. 27(1):55-66.
- Mukminah, N., I. D. Destiana, W. E. Rahayu dan E. Sobari. 2019. Inovasi teknologi pakan komplit (*Complete feed*) Sapi potong berbasis limbah agroindustri di kabupaten subang. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Mediteg. 4(1):34-42.
- Mulyadi, A., E. Suprijatna dan U. Atmomarsono. 2017. Pengaruh pemberian tepung limbah udang fermentasi dalam ransum puyuh terhadap kualitas telur. Agripet. 17(2):95-103.
- Murib, S., M. Najoan, B. Bagau dan I. M. Untu. 2016. Pengaruh substitusi dedak halus dengan tepung kulit kopi dalam ransum terhadap performa broiler. Jurnal Zootek. 36(1):218-225.
- NRC. (2000). Nutrient Requirements of Beef Cattle. Washington DC.
- Nuraini, A., R. Ibrahim dan L. Rianingsih. 2014. Pengaruh penambahan konsentrasi sumber karbohidrat dari nasi dan gula merah yang berbeda terhadap mutu bekasam Ikan Nila merah (*Oreochromis niloticus*). Jurnal Saintek Perikanan. 10 (1) : 19-25.
- Nurhalimah, S. 2018. Pengaruh prebiotik ekstrak etanol umbi bawang putih (*Allium sativum l.*) pada pertumbuhan bakteri probiotik *Lactobacillus casei* secara in vitro. Skripsi. Jurusan Biologi, Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Jember, Jawa Barat.

- Oktafina, R. R., I. Sayuti dan Nusrsal. Uji efektivitas ekstrak bawang putih (*Allium sativum*) terhadap pertumbuhan bakteridan kualitas pada Ikan patin (*Pangasius sp.*). Jurnal Online Mahasiswa. 4(2):1-15.
- Orlan, N.S. Asminaya dan F. Nasiu. 2019. Karakteristik fisiko kimia tepung ikan yang diberi pengawet bawang putih (*Allium sativum*) pada masa penyimpanan yang berbeda. Jurnal Agripet. 19(1):68-76.
- Pamungkas, D. dan R.Utomo. 2008. Kecernaan bahan kering in sacco tumpi jagung dan kulit kopi substrat tunggal dan kombinasi sebagai pakan basal sapi potong. Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. 11 – 12 Nopember 2008, Bogor.
- Pamungkas, D., E. Marhaeniyanto, A. Wae dan K. E. Suhana. 2010. Subtitusi rumput gajah dengan tumpi jagung dan kulit kopi terhadap penampilan sapi peranakan ongole. Buana Sains. 10(1):29-39.
- Pamungkas, W. 2013. Uji palatabilitas tepung bungkil kelapa yang dihidrolisis dengan enzim rumen dan efek terhadap respon pertumbuhan benih Ikan Patin siam (*Pangasius hypophthalmus Sauvage*). Berita Biologi. 12(3):359-366.
- Paramesti, S. 2017. Perbandingan efektivitas antifungi ekstrak etanol bawang putih (*Allium sativum*) dan nistatin dengan metode difusi cakram terhadap *candida albicans*. Skripsi. Perpustakaan Universitas Airlangga
- Pujiastari, N. N. T., P. Suastika dan N. K. Suwiti. 2015. Kadar mineral kalsium dan besi pada Sapi Bali yang dipelihara di lahan persawahan. Buletin Veteriner Udayana. 7(1):66-72.
- Rahmadi, D. 2003. Pengaruh lama fermentasi dengan kultur mikroorganismecampuran terhadap komposisi kimiawi limbah kubis. J. Indon. Trop. Anim. Agric. 28(2):90-94.
- Rahman, R., Lahming dan R. Fadillah. 2018. Evaluasi komponen gizi pada pakan Udang fermentasi. Jurnal Pendidikan Teknologi Pertanian. 4 (1) :101-111.
- Ratnakomala, S. 2009. Menabung hijauan pakan ternak dalam bentuk silase. BioTrends. 4(1):15-18.
- Rokhayati, U. A. 2019. Meramu Bungkil Kelapa Sebagai Sumber Protein Nabati Untuk Pakan Ternak. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo Press. 8-9
- Salima, J. 2015. Antibacterial activity of garlic (*Allium sativum l.*). J Majority. 4(2):30-39.

- Salma, Y. C. dan Maisuranti. 2018. Penggunaan bungkil kelapa fermentasi dengan trichoderma harzianum dalam ransum untuk performa Broiler. *Journal of Livestock and Animal Health*. 1(1):015-019.
- Selle, A. Z. 2018. Komsumsi Bahan Kering dan Bahan Organik Wafer Pakan Komplit Mengandung Daun Trembesi *Samanea saman* Dengan Level yang Berbeda pada Ternak Kambing. Skripsi. Fakultas Peternakan, Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Seran, M. R., Y. U. Sobang dan M.Yunus. 2020. Pengaruh level *Saccharomyces cerevisiae* pada proses fermentasi tepung tongkol jagung terhadap kandungan bahan kering dan bahan organik serta kecernaan secara in vitro. *Jurnal Peternakan Lahan Kering*. 2(1):727-731.
- Sitepu, B., dan Mentari. 2016. Uji fermentasi limbah sayuran dengan bioaktivator mol (mikroorganisme lokal) dan *Effective microorganism* 4. Skripsi. Program Studi Peternakan. Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara, Sumatera utara.
- Sitohang, R. V., T. Herawati dan W. Lili. Pengaruh pemberian dedak padi hasil fermentasi ragi (*Saccharomyces cerevisiae*) terhadap pertumbuhan biomassa *Daphnia sp*. *Jurnal Perikanan dan Kelautan*. 3(1): 65 – 72.
- Suadnyana, I. M., I G. L. O. Cakra., dan I. W. Wirawan. 2019. Kualitas fisik dan kimia silase jerami padi yang dibuat dengan penambahan cairan rumen sapi bali. *Peternakan Tropika*. 7(2):661 – 675.
- Syahrir, S., S. Rasjid, M. Z. Mide dan Harfiah. 2014. Perubahan terhadap kadar air, berat segar dan berat kering silase pakan lengkap berbahan dasar jerami padi dan biomassa murbei. *Buletin Nutrisi dan Makanan Ternak*. 10(1):19-24.
- Tahun, E. N. Costan, M. M. Kleden dan M. Nenobais. Pengaruh fermentasi menggunakan mikroba cairan rumen Sapi terhadap komposisi kimia dedak padi. *Jurnal Peternakan Lahan Kering*. 1(4):562–569.
- Umiyah, U. dan E. Wina. 2008. Pengolahan dan nilai nutrisi limbah tanaman jagung sebagai pakan ternak ruminansia. *Wartazoa*. 18(3):127-136.
- Waldi, L., W. Suryaprata dan F. M. Suhartati. 2017. Pengaruh penggunaan bungkil kedelai dan bungkil kelapa dalam ransum berbasis indeks sinkronisasi energy dan protein terhadap sintesis protein mikroba rumen Sapi Perah. *Journal of Livestock Science and Production*. 1(1):1-12.
- Widayanti, R. Ibrahim dan L. Rianingsih. 2015. Pengaruh penambahan berbagai konsentrasi bawang putih (*Allium sativum l.*) terhadap mutu “bekasam” Ikan Nila merah (*Oreochromis niloticus*). *Jurnal Saintek Perikanan*. 10(2):119-124.

Wulandari, S., H. Subagja, S. Mutmainnah. 2017. Pemanfaatan tumpi jagung fermentasi pada penggemukan Domba jantan ekor gemuk. Jurnal Ilmiah Inovasi. 17(3):132-137.

Yanuartono, A. Nururrozi, S.Indarjulianto, H. Purnamaningsih, dan S.Rahardjo. 2019. Molasses: dampak negatif pada ruminansia. Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan. 27(2):25–34.

Yanuartono, S. Indarjulianto, H. Purnamaningsih, A. Nururrozi dan S. Raharjo. 2019. Fermentasi: metode untuk meningkatkan nilai nutrisi jerami padi. Jurnal Sain Peternakan Indonesia. 14(1):49-60.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Perhitungan Nilai Mutlak Bahan Kering

Perlakuan P0U1

Dik : Bahan Kering (%) = 84,65%
Bahan Segar (Kg) = 10Kg

Dit : Bahan Kering (Kg).....?

Penyelesaian :

$$\text{Bahan Kering (Kg)} = \text{Bahan Kering (\%)} \times \text{Bahan Segar (Kg)}$$

$$\text{Bahan Kering (Kg)} = 84,65\% \times 10\text{Kg}$$

$$\text{Bahan Kering (Kg)} = 8,47\text{Kg}$$

Perlakuan P0U2

Dik : Bahan Kering (%) = 84,72%
Bahan Segar (Kg) = 10Kg

Dit : Bahan Kering (Kg).....?

Penyelesaian :

$$\text{Bahan Kering (Kg)} = \text{Bahan Kering (\%)} \times \text{Bahan Segar (Kg)}$$

$$\text{Bahan Kering (Kg)} = 84,72\% \times 10\text{Kg}$$

$$\text{Bahan Kering (Kg)} = 8,47\text{Kg}$$

Perlakuan P0U3

Dik : Bahan Kering (%) = 84,50%
Bahan Segar (Kg) = 10Kg

Dit : Bahan Kering (Kg).....?

Penyelesaian :

$$\text{Bahan Kering (Kg)} = \text{Bahan Kering (\%)} \times \text{Bahan Segar (Kg)}$$

$$\text{Bahan Kering (Kg)} = 84,50\% \times 10\text{Kg}$$

$$\text{Bahan Kering (Kg)} = 8,45\text{Kg}$$

Perlakuan P0U4

Dik : Bahan Kering (%) = 84,95%
Bahan Segar (Kg) = 10Kg

Dit : Bahan Kering (Kg).....?

Penyelesaian :

$$\text{Bahan Kering (Kg)} = \text{Bahan Kering (\%)} \times \text{Bahan Segar (Kg)}$$

$$\text{Bahan Kering (Kg)} = 84,95\% \times 10\text{Kg}$$

$$\text{Bahan Kering (Kg)} = 8,49\text{Kg}$$

Perlakuan P0U5

Dik : Bahan Kering (%) = 85,67%
Bahan Segar (Kg) = 10Kg

Dit : Bahan Kering (Kg).....?

Penyelesaian :

$$\text{Bahan Kering (Kg)} = \text{Bahan Kering (\%)} \times \text{Bahan Segar (Kg)}$$

$$\text{Bahan Kering (Kg)} = 85,67\% \times 10\text{Kg}$$

$$\text{Bahan Kering (Kg)} = 8,57\text{Kg}$$

Perlakuan P1U1

Dik : Bahan Kering (%) = 78,79%
Bahan Segar (Kg) = 9,6Kg

Dit : Bahan Kering (Kg).....?

Penyelesaian :

$$\text{Bahan Kering (Kg)} = \text{Bahan Kering (\%)} \times \text{Bahan Segar (Kg)}$$

$$\text{Bahan Kering (Kg)} = 78,79\% \times 9,6\text{Kg}$$

$$\text{Bahan Kering (Kg)} = 7,56\text{Kg}$$

Perlakuan P1U2

Dik : Bahan Kering (%) = 78,79%
Bahan Segar (Kg) = 9,8Kg

Dit : Bahan Kering (Kg).....?

Penyelesaian :

$$\text{Bahan Kering (Kg)} = \text{Bahan Kering (\%)} \times \text{Bahan Segar (Kg)}$$

$$\text{Bahan Kering (Kg)} = 78,79\% \times 9,8\text{Kg}$$

$$\text{Bahan Kering (Kg)} = 7,72\text{Kg}$$

Perlakuan P1U3

Dik : Bahan Kering (%) = 78,8%
Bahan Segar (Kg) = 9,85Kg

Dit : Bahan Kering (Kg).....?

Penyelesaian :

$$\text{Bahan Kering (Kg)} = \text{Bahan Kering (\%)} \times \text{Bahan Segar (Kg)}$$

$$\text{Bahan Kering (Kg)} = 78,8\% \times 9,85\text{Kg}$$

$$\text{Bahan Kering (Kg)} = 7,76\text{Kg}$$

Perlakuan P1U4

Dik : Bahan Kering (%) = 78,14%
Bahan Segar (Kg) = 9,8Kg

Dit : Bahan Kering (Kg).....?

Penyelesaian :

$$\text{Bahan Kering (Kg)} = \text{Bahan Kering (\%)} \times \text{Bahan Segar (Kg)}$$

$$\text{Bahan Kering (Kg)} = 78,14\% \times 9,8\text{Kg}$$

$$\text{Bahan Kering (Kg)} = 7,66\text{Kg}$$

Perlakuan P1U5

Dik : Bahan Kering (%) = 78,93%
Bahan Segar (Kg) = 9,7Kg

Dit : Bahan Kering (Kg).....?

Penyelesaian :

$$\text{Bahan Kering (Kg)} = \text{Bahan Kering (\%)} \times \text{Bahan Segar (Kg)}$$

$$\text{Bahan Kering (Kg)} = 78,93\% \times 9,7\text{Kg}$$

$$\text{Bahan Kering (Kg)} = 7,66\text{Kg}$$

Perlakuan P2U1

Dik : Bahan Kering (%) = 77,02%
Bahan Segar (Kg) = 9,65Kg

Dit : Bahan Kering (Kg).....?

Penyelesaian :

$$\text{Bahan Kering (Kg)} = \text{Bahan Kering (\%)} \times \text{Bahan Segar (Kg)}$$

$$\text{Bahan Kering (Kg)} = 77,07\% \times 9,65\text{Kg}$$

$$\text{Bahan Kering (Kg)} = 7,43\text{Kg}$$

Perlakuan P2U2

Dik : Bahan Kering (%) = 77,16%

$$\text{Bahan Segar (Kg)} = 9,7\text{Kg}$$

Dit : Bahan Kering (Kg).....?

Penyelesaian :

$$\text{Bahan Kering (Kg)} = \text{Bahan Kering (\%)} \times \text{Bahan Segar (Kg)}$$

$$\text{Bahan Kering (Kg)} = 77,16\% \times 9,7\text{Kg}$$

$$\text{Bahan Kering (Kg)} = 7,48\text{Kg}$$

Perlakuan P2U3

Dik : Bahan Kering (%) = 76,84%

$$\text{Bahan Segar (Kg)} = 9,8\text{Kg}$$

Dit : Bahan Kering (Kg).....?

Penyelesaian :

$$\text{Bahan Kering (Kg)} = \text{Bahan Kering (\%)} \times \text{Bahan Segar (Kg)}$$

$$\text{Bahan Kering (Kg)} = 76,84\% \times 9,8\text{Kg}$$

$$\text{Bahan Kering (Kg)} = 7,53\text{Kg}$$

Perlakuan P2U4

Dik : Bahan Kering (%) = 80,51%

$$\text{Bahan Segar (Kg)} = 9,7\text{Kg}$$

Dit : Bahan Kering (Kg).....?

Penyelesaian :

$$\text{Bahan Kering (Kg)} = \text{Bahan Kering (\%)} \times \text{Bahan Segar (Kg)}$$

$$\text{Bahan Kering (Kg)} = 80,51\% \times 9,7\text{Kg}$$

$$\text{Bahan Kering (Kg)} = 7,81\text{Kg}$$

Perlakuan P2U5

Dik : Bahan Kering (%) = 76,79%

$$\text{Bahan Segar (Kg)} = 9,7\text{Kg}$$

Dit : Bahan Kering (Kg).....?

Penyelesaian :

$$\text{Bahan Kering (Kg)} = \text{Bahan Kering (\%)} \times \text{Bahan Segar (Kg)}$$

$$\text{Bahan Kering (Kg)} = 76,79\% \times 9,7\text{Kg}$$

$$\text{Bahan Kering (Kg)} = 7,45\text{Kg}$$

Lampiran 2. Perhitungan Nilai Mutlak Bahan Organik

Perlakuan P0U1

Dik : Bahan Organik (%) = 85,64%
Bahan Kering (Kg) = 8,47Kg

Dit : Bahan Organik (Kg).....?

Penyelesaian :

$$\text{Bahan Organik (Kg)} = \text{Bahan Organik (\%)} \times \text{Bahan Segar (Kg)}$$

$$\text{Bahan Organik (Kg)} = 85,64\% \times 8,47\text{Kg}$$

$$\text{Bahan Organik (Kg)} = 7,25\text{Kg}$$

Perlakuan P0U2

Dik : Bahan Organik (%) = 86,63%
Bahan Kering (Kg) = 8,47Kg

Dit : Bahan Organik (Kg).....?

Penyelesaian :

$$\text{Bahan Organik (Kg)} = \text{Bahan Organik (\%)} \times \text{Bahan Segar (Kg)}$$

$$\text{Bahan Organik (Kg)} = 86,63\% \times 8,47\text{Kg}$$

$$\text{Bahan Organik (Kg)} = 7,34\text{Kg}$$

Perlakuan P0U3

Dik : Bahan Organik (%) = 85,65%
Bahan Kering (Kg) = 8,45Kg

Dit : Bahan Organik (Kg).....?

Penyelesaian :

$$\text{Bahan Organik (Kg)} = \text{Bahan Organik (\%)} \times \text{Bahan Segar (Kg)}$$

$$\text{Bahan Organik (Kg)} = 85,65\% \times 8,45\text{Kg}$$

$$\text{Bahan Organik (Kg)} = 7,24\text{Kg}$$

Perlakuan P0U4

Dik : Bahan Organik (%) = 86%
Bahan Kering (Kg) = 8,49Kg

Dit : Bahan Organik (Kg).....?

Penyelesaian :

$$\text{Bahan Organik (Kg)} = \text{Bahan Organik (\%)} \times \text{Bahan Segar (Kg)}$$

$$\text{Bahan Organik (Kg)} = 86\% \times 8,49\text{Kg}$$

$$\text{Bahan Organik (Kg)} = 7,31\text{Kg}$$

Perlakuan P0U5

Dik : Bahan Organik (%) = 86,11%
Bahan Kering (Kg) = 8,57Kg

Dit : Bahan Organik (Kg).....?

Penyelesaian :

$$\text{Bahan Organik (Kg)} = \text{Bahan Organik (\%)} \times \text{Bahan Segar (Kg)}$$

$$\text{Bahan Organik (Kg)} = 86,11\% \times 8,57\text{Kg}$$

$$\text{Bahan Organik (Kg)} = 7,38\text{Kg}$$

Perlakuan P1U1

Dik : Bahan Organik (%) = 84,83%
Bahan Kering (Kg) = 7,56Kg

Dit : Bahan Organik (Kg).....?

Penyelesaian :

$$\text{Bahan Organik (Kg)} = \text{Bahan Organik (\%)} \times \text{Bahan Segar (Kg)}$$

$$\text{Bahan Organik (Kg)} = 84,83\% \times 7,56\text{Kg}$$

$$\text{Bahan Organik (Kg)} = 6,42\text{Kg}$$

Perlakuan P1U2

Dik : Bahan Organik (\%) = 85,82%

Bahan Kering (Kg) = 7,72Kg

Dit : Bahan Organik (Kg).....?

Penyelesaian :

$$\text{Bahan Organik (Kg)} = \text{Bahan Organik (\%)} \times \text{Bahan Segar (Kg)}$$

$$\text{Bahan Organik (Kg)} = 85,82\% \times 7,72\text{Kg}$$

$$\text{Bahan Organik (Kg)} = 6,63\text{Kg}$$

Perlakuan P1U3

Dik : Bahan Organik (\%) = 85,17%

Bahan Kering (Kg) = 7,76Kg

Dit : Bahan Organik (Kg).....?

Penyelesaian :

$$\text{Bahan Organik (Kg)} = \text{Bahan Organik (\%)} \times \text{Bahan Segar (Kg)}$$

$$\text{Bahan Organik (Kg)} = 85,17\% \times 7,76\text{Kg}$$

$$\text{Bahan Organik (Kg)} = 6,61\text{Kg}$$

Perlakuan P1U4

Dik : Bahan Organik (\%) = 85,83%

Bahan Kering (Kg) = 7,66Kg

Dit : Bahan Organik (Kg).....?

Penyelesaian :

$$\text{Bahan Organik (Kg)} = \text{Bahan Organik (\%)} \times \text{Bahan Segar (Kg)}$$

$$\text{Bahan Organik (Kg)} = 85,83\% \times 7,66\text{Kg}$$

$$\text{Bahan Organik (Kg)} = 6,57\text{Kg}$$

Perlakuan P1U5

Dik : Bahan Organik (\%) = 85,97%

Bahan Kering (Kg) = 7,66Kg

Dit : Bahan Organik (Kg).....?

Penyelesaian :

$$\text{Bahan Organik (Kg)} = \text{Bahan Organik (\%)} \times \text{Bahan Segar (Kg)}$$

$$\text{Bahan Organik (Kg)} = 85,97\% \times 7,66\text{Kg}$$

$$\text{Bahan Organik (Kg)} = 6,58\text{Kg}$$

Perlakuan P2U1

Dik : Bahan Organik (\%) = 83,91%

Bahan Kering (Kg) = 7,43Kg

Dit : Bahan Organik (Kg).....?

Penyelesaian :

$$\text{Bahan Organik (Kg)} = \text{Bahan Organik (\%)} \times \text{Bahan Segar (Kg)}$$

$$\text{Bahan Organik (Kg)} = 83,91\% \times 7,43\text{Kg}$$

$$\text{Bahan Organik (Kg)} = 6,24\text{Kg}$$

Perlakuan P2U2

Dik : Bahan Organik (%) = 84,66%
Bahan Kering (Kg) = 7,48Kg

Dit : Bahan Organik (Kg).....?

Penyelesaian :

$$\text{Bahan Organik (Kg)} = \text{Bahan Organik (\%)} \times \text{Bahan Segar (Kg)}$$

$$\text{Bahan Organik (Kg)} = 84,66\% \times 7,48\text{Kg}$$

$$\text{Bahan Organik (Kg)} = 6,34\text{Kg}$$

Perlakuan P2U3

Dik : Bahan Organik (%) = 85,57%
Bahan Kering (Kg) = 7,53Kg

Dit : Bahan Organik (Kg).....?

Penyelesaian :

$$\text{Bahan Organik (Kg)} = \text{Bahan Organik (\%)} \times \text{Bahan Segar (Kg)}$$

$$\text{Bahan Organik (Kg)} = 85,57\% \times 7,53\text{Kg}$$

$$\text{Bahan Organik (Kg)} = 6,44\text{Kg}$$

Perlakuan P2U4

Dik : Bahan Organik (%) = 85,58%
Bahan Kering (Kg) = 7,81Kg

Dit : Bahan Organik (Kg).....?

Penyelesaian :

$$\text{Bahan Organik (Kg)} = \text{Bahan Organik (\%)} \times \text{Bahan Segar (Kg)}$$

$$\text{Bahan Organik (Kg)} = 85,58\% \times 7,81\text{Kg}$$

$$\text{Bahan Organik (Kg)} = 6,68\text{Kg}$$

Perlakuan P2U5

Dik : Bahan Organik (%) = 85,94%
Bahan Kering (Kg) = 7,45Kg

Dit : Bahan Organik (Kg).....?

Penyelesaian :

$$\text{Bahan Organik (Kg)} = \text{Bahan Organik (\%)} \times \text{Bahan Segar (Kg)}$$

$$\text{Bahan Organik (Kg)} = 85,94\% \times 7,45\text{Kg}$$

$$\text{Bahan Organik (Kg)} = 6,40\text{Kg}$$

Lampiran 3. Perhitungan Nilai Mutlak BETN

Perlakuan P0U1

Dik	: Bahan Kering (Kg)	= 8,47Kg
	Abu (Kg)	= 14,36% × 8,47Kg = 1,22Kg
	Lemak Kasar (Kg)	= 5,17% × 8,47Kg = 0,44Kg
	Protein Kasar (Kg)	= 12,84% × 8,47Kg = 1,09Kg
	Serat Kasar (Kg)	= 11,21% × 8,47Kg = 0,95Kg

Dit : BETN (Kg).....?

Penyelesaian :

$$\text{BETN(Kg)} = \text{Bahan Kering(Kg)} - \text{Abu(Kg)} - \text{LK(Kg)} - \text{PK(Kg)} - \text{SK(Kg)}$$

$$\text{BETN(Kg)} = 8,47\text{Kg} - 1,22\text{Kg} - 0,44\text{Kg} - 1,09\text{Kg} - 0,95\text{Kg}$$

$$\text{BETN(Kg)} = 4,78\text{Kg}$$

Perlakuan P0U2

Dik	: Bahan Kering (Kg)	= 8,47Kg
	Abu (Kg)	= 13,37% × 8,47Kg = 1,13Kg
	Lemak Kasar (Kg)	= 4,05% × 8,47Kg = 0,34Kg
	Protein Kasar (Kg)	= 12,57% × 8,47Kg = 1,06Kg
	Serat Kasar (Kg)	= 12,01% × 8,47Kg = 1,02Kg

Dit : BETN (Kg).....?

Penyelesaian :

$$\text{BETN(Kg)} = \text{Bahan Kering(Kg)} - \text{Abu(Kg)} - \text{LK(Kg)} - \text{PK(Kg)} - \text{SK(Kg)}$$

$$\text{BETN(Kg)} = 8,47\text{Kg} - 1,13\text{Kg} - 0,34\text{Kg} - 1,06\text{Kg} - 1,02\text{Kg}$$

$$\text{BETN(Kg)} = 4,91\text{Kg}$$

Perlakuan P0U3

Dik	: Bahan Kering (Kg)	= 8,45Kg
	Abu (Kg)	= 14,35% × 8,45Kg = 1,21Kg
	Lemak Kasar (Kg)	= 4,8% × 8,45Kg = 0,41Kg
	Protein Kasar (Kg)	= 12,53% × 8,45Kg = 1,06Kg
	Serat Kasar (Kg)	= 11,02% × 8,45Kg = 0,93Kg

Dit : BETN (Kg).....?

Penyelesaian :

$$\text{BETN(Kg)} = \text{Bahan Kering(Kg)} - \text{Abu(Kg)} - \text{LK(Kg)} - \text{PK(Kg)} - \text{SK(Kg)}$$

$$\text{BETN(Kg)} = 8,45\text{Kg} - 1,21\text{Kg} - 0,41\text{Kg} - 1,06\text{Kg} - 0,93\text{Kg}$$

$$\text{BETN(Kg)} = 4,84\text{Kg}$$

Perlakuan P0U4

Dik	: Bahan Kering (Kg)	= 8,49Kg
	Abu (Kg)	= 14% × 8,49Kg = 1,19Kg
	Lemak Kasar (Kg)	= 4,4% × 8,49Kg = 0,37Kg
	Protein Kasar (Kg)	= 12,52% × 8,49Kg = 1,06Kg
	Serat Kasar (Kg)	= 11,77% × 8,49Kg = 1Kg

Dit : BETN (Kg).....?

Penyelesaian :

$$\text{BETN(Kg)} = \text{Bahan Kering(Kg)} - \text{Abu(Kg)} - \text{LK(Kg)} - \text{PK(Kg)} - \text{SK(Kg)}$$

$$\text{BETN(Kg)} = 8,49\text{Kg} - 1,19\text{Kg} - 0,37\text{Kg} - 1,06\text{Kg} - 1\text{Kg}$$

$$\text{BETN(Kg)} = 4,87\text{Kg}$$

Perlakuan P0U5

Dik	: Bahan Kering (Kg)	= 8,57Kg
	Abu (Kg)	= $13,89\% \times 8,57\text{Kg} = 1,19\text{Kg}$
	Lemak Kasar (Kg)	= $4,07\% \times 8,57\text{Kg} = 0,35\text{Kg}$
	Protein Kasar (Kg)	= $12,51\% \times 8,57\text{Kg} = 1,07\text{Kg}$
	Serat Kasar (Kg)	= $11,36\% \times 8,57\text{Kg} = 0,97\text{Kg}$

Dit : BETN (Kg).....?

Penyelesaian :

$$\text{BETN(Kg)} = \text{Bahan Kering(Kg)} - \text{Abu(Kg)} - \text{LK(Kg)} - \text{PK(Kg)} - \text{SK(Kg)}$$

$$\text{BETN(Kg)} = 8,57\text{Kg} - 1,19\text{Kg} - 0,35\text{Kg} - 1,07\text{Kg} - 0,97\text{Kg}$$

$$\text{BETN(Kg)} = 4,98\text{Kg}$$

Perlakuan P1U1

Dik	: Bahan Kering (Kg)	= 7,56Kg
	Abu (Kg)	= $15,17\% \times 7,56\text{Kg} = 1,15\text{Kg}$
	Lemak Kasar (Kg)	= $5,48\% \times 7,56\text{Kg} = 0,41\text{Kg}$
	Protein Kasar (Kg)	= $13,01\% \times 7,56\text{Kg} = 0,98\text{Kg}$
	Serat Kasar (Kg)	= $12,28\% \times 7,56\text{Kg} = 0,93\text{Kg}$

Dit : BETN (Kg).....?

Penyelesaian :

$$\text{BETN(Kg)} = \text{Bahan Kering(Kg)} - \text{Abu(Kg)} - \text{LK(Kg)} - \text{PK(Kg)} - \text{SK(Kg)}$$

$$\text{BETN(Kg)} = 7,56\text{Kg} - 1,15\text{Kg} - 0,41\text{Kg} - 0,98\text{Kg} - 0,93\text{Kg}$$

$$\text{BETN(Kg)} = 4,09\text{Kg}$$

Perlakuan P1U2

Dik	: Bahan Kering (Kg)	= 7,72Kg
	Abu (Kg)	= $14,18\% \times 7,72\text{Kg} = 1,09\text{Kg}$
	Lemak Kasar (Kg)	= $5,61\% \times 7,72\text{Kg} = 0,43\text{Kg}$
	Protein Kasar (Kg)	= $12,85\% \times 7,72\text{Kg} = 0,99\text{Kg}$
	Serat Kasar (Kg)	= $11,79\% \times 7,72\text{Kg} = 0,91\text{Kg}$

Dit : BETN (Kg).....?

Penyelesaian :

$$\text{BETN(Kg)} = \text{Bahan Kering(Kg)} - \text{Abu(Kg)} - \text{LK(Kg)} - \text{PK(Kg)} - \text{SK(Kg)}$$

$$\text{BETN(Kg)} = 7,72\text{Kg} - 1,09\text{Kg} - 0,43\text{Kg} - 0,99\text{Kg} - 0,91\text{Kg}$$

$$\text{BETN(Kg)} = 4,29\text{Kg}$$

Perlakuan P1U3

Dik	: Bahan Kering (Kg)	= 7,72Kg
	Abu (Kg)	= $14,18\% \times 7,72\text{Kg} = 1,09\text{Kg}$
	Lemak Kasar (Kg)	= $5,61\% \times 7,72\text{Kg} = 0,43\text{Kg}$
	Protein Kasar (Kg)	= $12,85\% \times 7,72\text{Kg} = 0,99\text{Kg}$
	Serat Kasar (Kg)	= $11,79\% \times 7,72\text{Kg} = 0,91\text{Kg}$

Dit : BETN (Kg).....?

Penyelesaian :

$$\text{BETN(Kg)} = \text{Bahan Kering(Kg)} - \text{Abu(Kg)} - \text{LK(Kg)} - \text{PK(Kg)} - \text{SK(Kg)}$$

$$\text{BETN(Kg)} = 7,72\text{Kg} - 1,09\text{Kg} - 0,43\text{Kg} - 0,99\text{Kg} - 0,91\text{Kg}$$

$$\text{BETN(Kg)} = 4,29\text{Kg}$$

Perlakuan P1U4

Dik	: Bahan Kering (Kg)	= 7,66Kg
	Abu (Kg)	= 14,17% × 7,66Kg = 1,09Kg
	Lemak Kasar (Kg)	= 4,68% × 7,66Kg = 0,36Kg
	Protein Kasar (Kg)	= 13,4% × 7,66Kg = 1,03Kg
	Serat Kasar (Kg)	= 11,35% × 7,66Kg = 0,87Kg

Dit : BETN (Kg).....?

Penyelesaian :

$$\text{BETN(Kg)} = \text{Bahan Kering(Kg)} - \text{Abu(Kg)} - \text{LK(Kg)} - \text{PK(Kg)} - \text{SK(Kg)}$$

$$\text{BETN(Kg)} = 7,66\text{Kg} - 1,09\text{Kg} - 0,36\text{Kg} - 1,03\text{Kg} - 0,87\text{Kg}$$

$$\text{BETN(Kg)} = 4,32\text{Kg}$$

Perlakuan P1U5

Dik	: Bahan Kering (Kg)	= 7,66Kg
	Abu (Kg)	= 14,03% × 7,66Kg = 1,07Kg
	Lemak Kasar (Kg)	= 4,49% × 7,66Kg = 0,34Kg
	Protein Kasar (Kg)	= 13,41% × 7,66Kg = 1,03Kg
	Serat Kasar (Kg)	= 12,88% × 7,66Kg = 0,99Kg

Dit : BETN (Kg).....?

Penyelesaian :

$$\text{BETN(Kg)} = \text{Bahan Kering(Kg)} - \text{Abu(Kg)} - \text{LK(Kg)} - \text{PK(Kg)} - \text{SK(Kg)}$$

$$\text{BETN(Kg)} = 7,66\text{Kg} - 1,07\text{Kg} - 0,34\text{Kg} - 1,03\text{Kg} - 0,99\text{Kg}$$

$$\text{BETN(Kg)} = 4,23\text{Kg}$$

Perlakuan P2U1

Dik	: Bahan Kering (Kg)	= 7,43Kg
	Abu (Kg)	= 16,09% × 7,43Kg = 1,2Kg
	Lemak Kasar (Kg)	= 5,59% × 7,43Kg = 0,42Kg
	Protein Kasar (Kg)	= 13,36% × 7,43Kg = 0,99Kg
	Serat Kasar (Kg)	= 12,91% × 7,43Kg = 0,96Kg

Dit : BETN (Kg).....?

Penyelesaian :

$$\text{BETN(Kg)} = \text{Bahan Kering(Kg)} - \text{Abu(Kg)} - \text{LK(Kg)} - \text{PK(Kg)} - \text{SK(Kg)}$$

$$\text{BETN(Kg)} = 7,43\text{Kg} - 1,2\text{Kg} - 0,42\text{Kg} - 0,99\text{Kg} - 0,96\text{Kg}$$

$$\text{BETN(Kg)} = 3,87\text{Kg}$$

Perlakuan P2U2

Dik	: Bahan Kering (Kg)	= 7,48Kg
	Abu (Kg)	= 15,34% × 7,48Kg = 1,15Kg
	Lemak Kasar (Kg)	= 5,88% × 7,48Kg = 0,44Kg
	Protein Kasar (Kg)	= 13,44% × 7,48Kg = 1,01Kg
	Serat Kasar (Kg)	= 11,46% × 7,48Kg = 0,86Kg

Dit : BETN (Kg).....?

Penyelesaian :

$$\text{BETN(Kg)} = \text{Bahan Kering(Kg)} - \text{Abu(Kg)} - \text{LK(Kg)} - \text{PK(Kg)} - \text{SK(Kg)}$$

$$\text{BETN(Kg)} = 7,48\text{Kg} - 1,15\text{Kg} - 0,44\text{Kg} - 1,01\text{Kg} - 0,86\text{Kg}$$

$$\text{BETN(Kg)} = 4,03\text{Kg}$$

Perlakuan P2U3

Dik	: Bahan Kering (Kg)	= 7,53Kg
	Abu (Kg)	= $14,43\% \times 7,53\text{Kg} = 1,09\text{Kg}$
	Lemak Kasar (Kg)	= $6,13\% \times 7,53\text{Kg} = 0,46\text{Kg}$
	Protein Kasar (Kg)	= $13,34\% \times 7,53\text{Kg} = 1\text{Kg}$
	Serat Kasar (Kg)	= $12,24\% \times 7,53\text{Kg} = 0,92\text{Kg}$

Dit : BETN (Kg).....?

Penyelesaian :

$$\text{BETN(Kg)} = \text{Bahan Kering(Kg)} - \text{Abu(Kg)} - \text{LK(Kg)} - \text{PK(Kg)} - \text{SK(Kg)}$$

$$\text{BETN(Kg)} = 7,53\text{Kg} - 1,09\text{Kg} - 0,46\text{Kg} - 1\text{Kg} - 0,92\text{Kg}$$

$$\text{BETN(Kg)} = 4,06\text{Kg}$$

Perlakuan P2U4

Dik	: Bahan Kering (Kg)	= 7,81Kg
	Abu (Kg)	= $14,42\% \times 7,81\text{Kg} = 1,13\text{Kg}$
	Lemak Kasar (Kg)	= $6,47\% \times 7,81\text{Kg} = 0,51\text{Kg}$
	Protein Kasar (Kg)	= $13,3\% \times 7,81\text{Kg} = 1,04\text{Kg}$
	Serat Kasar (Kg)	= $11,96\% \times 7,81\text{Kg} = 0,93\text{Kg}$

Dit : BETN (Kg).....?

Penyelesaian :

$$\text{BETN(Kg)} = \text{Bahan Kering(Kg)} - \text{Abu(Kg)} - \text{LK(Kg)} - \text{PK(Kg)} - \text{SK(Kg)}$$

$$\text{BETN(Kg)} = 7,81\text{Kg} - 1,13\text{Kg} - 0,51\text{Kg} - 1,04\text{Kg} - 0,93\text{Kg}$$

$$\text{BETN(Kg)} = 4,21\text{Kg}$$

Perlakuan P2U5

Dik	: Bahan Kering (Kg)	= 7,45Kg
	Abu (Kg)	= $14,06\% \times 7,45\text{Kg} = 1,05\text{Kg}$
	Lemak Kasar (Kg)	= $6,99\% \times 7,45\text{Kg} = 0,37\text{Kg}$
	Protein Kasar (Kg)	= $13,62\% \times 7,45\text{Kg} = 1,01\text{Kg}$
	Serat Kasar (Kg)	= $11,56\% \times 7,45\text{Kg} = 0,86\text{Kg}$

Dit : BETN (Kg).....?

Penyelesaian :

$$\text{BETN(Kg)} = \text{Bahan Kering(Kg)} - \text{Abu(Kg)} - \text{LK(Kg)} - \text{PK(Kg)} - \text{SK(Kg)}$$

$$\text{BETN(Kg)} = 7,45\text{Kg} - 1,05\text{Kg} - 0,37\text{Kg} - 1,01\text{Kg} - 0,86\text{Kg}$$

$$\text{BETN(Kg)} = 4,15\text{Kg}$$

Lampiran 4. Hasil Analisis Statistik Kandungan Bahan Kering

Tabel 1. Hasil Analisi Statistik Nilai Relatif Bahan Kering

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
P0	5	84.897	0.4594	0.20545	84.3266	85.4674	84.5	85.67
P1	5	78.6914	0.31422	0.14052	78.3012	79.0816	78.14	78.93
P2	5	77.6646	1.59514	0.71337	75.684	79.6452	76.79	80.51
Total	15	80.4177	3.4282	0.88516	78.5192	82.3161	76.79	85.67

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups		153.119	2	76.559	80.469	0.000
Within Groups		11.417	12	0.951		
Total		164.536	14			

Duncan

Perlakuan	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
P2	5	77.6646	
P1	5	78.6914	
P0	5		84.8970
Sig.		.122	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Tabel 2. Hasil Analisis Statistik Nilai Mutlak Bahan Kering

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
P0	5	8.4900	0.04690	0.02098	8.4318	8.5482	8.45	8.57
P1	5	7.6720	0.07563	0.03382	7.5781	7.7659	7.56	7.76
P2	5	7.5400	0.15556	0.06957	7.3468	7.7332	7.43	7.81
Total	15	7.9007	0.44536	0.11499	7.6540	8.1473	7.43	8.57

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups		2.648	2	1.324	123.681	0.000
Within Groups		0.128	12	0.011		
Total		2.777	14			

Duncan

Perlakuan	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
P2	5	7.5400	
P1	5	7.6720	
P0	5		8.4900
Sig.		.067	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Lampiran 5. Hasil Analisis Statistik (Anova) Kandungan Bahan Organik

Tabel 3. Hasil Analisi Statistik Nilai Relatif Bahan Organik

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
P0	5	86.006	0.40648	0.18179	85.5013	86.5107	85.64	86.63
P1	5	85.524	0.49677	0.22216	84.9072	86.1408	84.83	85.97
P2	5	85.132	0.83089	0.37158	84.1003	86.1637	83.91	85.94
Total	15	85.554	0.6722	0.17356	85.1817	85.9263	83.91	86.63

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1.916	2	0.958	2.608	0.115
Within Groups	4.41	12	0.367		
Total	6.326	14			

Tabel 4. Hasil Analisis Statistik (Anova) Nilai Mutlak Bahan Organik

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
P0	5	7.3040	0.05941	0.02657	7.2302	7.3778	7.24	7.38
P1	5	6.5620	0.08289	0.03707	6.4591	6.6649	6.42	6.63
P2	5	6.4200	0.16371	0.07321	6.2167	6.6233	6.24	6.68
Total	15	6.7620	0.41425	0.10696	6.5326	6.9914	6.24	7.38

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2.254	2	1.127	90.873	0.000
Within Groups	0.149	12	0.012		
Total	2.402	14			

Duncan

Perlakuan	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
P2	5	6.4200	
P1	5	6.5620	
P0	5		7.3040
Sig.		.067	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Lampiran 6. Hasil Analisis Statistik Kandungan BETN

Tabel 5. Hasil Analisis Statistik Nilai Relatif BETN

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
P0	5	57.436	0.69385	0.3103	56.5745	58.2975	56.42	58.16
P1	5	55.434	0.88957	0.39783	54.3295	56.5385	54.06	56.4
P2	5	53.884	1.31906	0.5899	52.2462	55.5218	52.05	55.78
Total	15	55.5847	1.76802	0.4565	54.6056	56.5638	52.05	58.16

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	31.712	2	15.856	15.789	0.000
Within Groups	12.051	12	1.004		
Total	43.763	14			

Duncan

Perlakuan	N	Subset for alpha = 0.05		
		1	2	3
P2	5	53.8840		
P1	5		55.4340	
P0	5			57.4360
Sig.		1.000	1.000	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Tabel 6. Hasil Analisis Statistik Nilai Mutlak BETN

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
P0	5	4.8760	0.07503	0.03356	4.7828	4.9692	4.78	4.98
P1	5	4.2540	0.10065	0.04501	4.1290	4.3790	4.09	4.34
P2	5	4.0640	0.12992	0.05810	3.9027	4.2253	3.87	4.21
Total	15	4.3980	0.37172	0.09598	4.1921	4.6039	3.87	4.98

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1.804	2	0.902	82.899	0.000
Within Groups	0.131	12	0.011		
Total	1.934	14			

Duncan

Perlakuan	N	Subset for alpha = 0.05		
		1	2	3
P2	5	4.0640		
P1	5		4.2540	
P0	5			4.8760
Sig.		1.000	1.000	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Proses Pencampuran Bahan Pakan



Gambar 2. Proses Penimbangan Ransum



Gambar 3. Proses Pengemasan



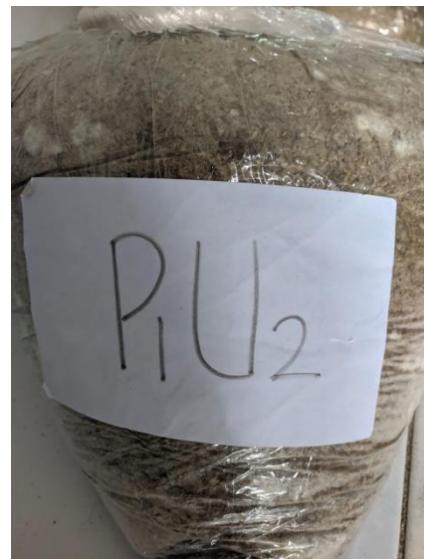
Gambar 4. Proses Pengemasan Dan Penghisapan Udara



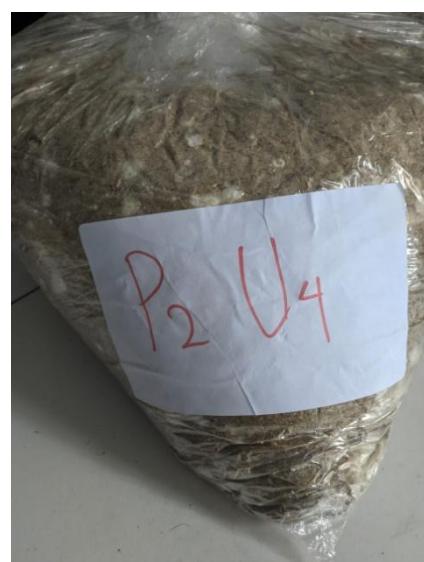
Gambar 5. Proses Pemberian Label



Gambar 6. Proses Penyimpanan Ransum



Gambar 7. Hasil Fermentasi Ransum Komplit Tanpa Bawang Putih



Gambar 8. Hasil Fermentasi Ransum Komplit Dengan Bawang Putih

RIWAYAT HIDUP



Ahmad Rifai Lahir di Maros pada tanggal 07 November 1997 sebagai anak pertama dari pasangan bapak ABD. Lahad dan ibu Salma. Penulis bertempat tinggal di Tana didi, Kec. Simbang, Kab. Maros. Jenjang pendidikan formal yang pernah ditempuh adalah SDN 8 Jene'tesa Kec. Simbang Kab. Maros lulus tahun 2010, kemudian setelah lulus SD melanjutkan kejenjang SMPN 4 Bantimurung Kab. Maros Lulus tahun 2013, dan melanjutkan sekolah menengah atas SMAN 4 Bantimurung, dan lulus pada tahun 2016, setelah menyelesaikan tingkat SMA, penulis diterima di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Fakultas Peternakan, Universitas Hasanuddin, Makassar melalui jalur SNMPTN. Selama difakultas peternakan penulis memasuki salah satu organisasi yaitu Himpunan Mahasiswa Nutrisi dan Makanan Ternak Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin. Motto penulis yaitu “Kreatifitas Tanpa Batas”.